

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas dengan kemalasan sosial pada anggota organisasi karang taruna. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara kohesivitas dengan kemalasan sosial pada anggota organisasi karang taruna. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 61 orang. Data dikumpulkan dengan skala kohesivitas dan skala kemalasan sosial. Hasil korelasi *product moment* untuk variabel kohesivitas dengan kemalasan sosial menunjukkan $r_{xy} = -0,831$ ($p<0,05$), berarti hipotesis bahwa ada hubungan negatif antara kohesivitas dengan kemalasan sosial pada anggota organisasi karang taruna diterima. Berlandaskan dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.690 dapat diartikan bahwa besaran sumbang pengaruh kohesivitas terhadap kemalasan sosial anggota karang taruna sebesar 69%. Hal ini menunjukkan 31% sisanya diasumsikan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kohesivitas, Kemalasan Sosial.

ABSTRACT

This researcher aims to determine the relationship between group cohesiveness and social laziness in youth organization members. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between group cohesiveness and social laziness in youth organization members. The subjects in this study were 61 people. Data is collected by group cohesiveness scale and social laziness scale. The product moment correlation results for the group cohesiveness variable with social laziness showed $r_{xy} = -0.831$ ($p < 0.05$), meaning the hypothesis that there was a negative relationship between group cohesiveness and social laziness among members of the youth organization was accepted. Based on the coefficient of determination (R^2) of 0.690, it can be interpreted that the magnitude of the contribution of the influence of group cohesiveness to the social laziness of members of the youth group is 69%. This shows the remaining 31% is assumed to be influenced by other factors not included in this study.

Keywords: Cohesiveness, Social Loafing.